

# REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM ENOLA HOLMES 2 (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)

Oleh  
Aulia Kamil 192022000122

Dosen Pembimbing  
Ainur Rochmaniah, M.Si

Ilmu Komunikasi  
Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

26 Juni 2023

# Pendahuluan

Film menjadi salah satu media massa yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat umum selain televisi. Dalam dunia perfilman, perempuan seringkali dihadapkan pada stereotipe negatif karena hanya dijadikan objek utama erotisme dalam sebuah cerita. Dalam artikel berjudul “Gender Inequality in Indonesia Films” (2010) Siswanti Suryandari mengatakan bahwa film-film di Indonesia disadari atau tidak masih menggambarkan ketidaksetaraan gender.

# SINOPSIS FILM

Enola Holmes 2 menceritakan tentang impian Enola untuk menjadi detektif seperti sang kakak, namun diremehkan banyak orang karena hanya seorang gadis yang masih dibawah umur. Dengan memasukkan kisah nyata pada tahun 1888 tentang Matchgirl's Strike atau aksi mogok buruh pabrik korek api yang merupakan aksi industri oleh para wanita dan gadis remaja yang dipaksa bekerja dengan jam dan upah yang tidak masuk akal di pabrik korek Bryant & May di Bow era Victorian London.



Hal yang membuat peneliti tertarik dalam menganalisis film Enola Holmes 2:

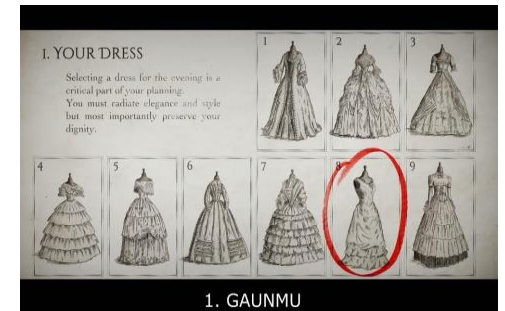
1. Naskah film yang banyak membicarakan mengenai hak perempuan, kelas sosial dan ras.
2. Film feminis terpopuler di 93 negara yang tercatat di viewership netflix pada tahun 2022.
3. Penonton menjadi bagian dari plot dalam petualangan Enola
4. Memasukkan kisah nyata matchgirl strike gerakan feminisme pertama pada tahun 1888.

# Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis semiotika dari John Fiske. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil dari film *Enola Holmes 2* menggunakan teknik dokumentasi dengan melakukan tangkapan layar terhadap adegan yang diduga menggambarkan feminisme. Sedangkan data sekunder diambil dari berbagai bentuk literatur pendukung seperti buku, artikel, jurnal ilmiah dan internet yang terkait dengan penelitian.

# Hasil

Pada tahap analisis dilakukan pengambilan gambar dari beberapa scene yang mengandung feminisme dalam film Enola Holmes 2 sebagai berikut :



# PEMBAHASAN

Perolehan data diambil dengan analisis semiotik menggunakan teori The Codes of Television oleh John Fiske. Pada level realitas, peneliti menggunakan kode penampilan, tata rias dan kepribadian untuk menganalisis *sequence* dari film Enola Holmes 2.

Kode	Pembahasan
Penampilan	Penampilan Enola Holmes cenderung berbeda dengan penampilan standar wanita di Victoria London pada tahun 1888, di mana wanita mengenakan gaun feminin, aksesoris dan rambut yang diikat rapi. Ini berbeda dengan penampilan Enola yang terlihat dari narasi di awal film. Enola tampil dengan rambut ditata seadanya, sepatu boot dan outfit bernuansa boyish dengan detail kemeja berbalut rompi yang umumnya dikenakan oleh pria di era Victoria London. Penampilan Enola mengalami perubahan ketika Enola menyamar sebagai wanita bangsawan di pesta dansa, mengenakan pakaian pria untuk menghindari kejaran polisi dan berpakaian lusuh seperti gadis perjodohan. Tindakan penyamaran ini menyimpang dari stigma perempuan di Inggris.
Tata rias	Riasan Enola Holmes cenderung tanpa riasan tebal pada wajah dengan rambut tergerai. Hal lain ditunjukkan ketika Enola menghadiri sebuah pesta dansa dimana semua wanita berpakaian sangat cantik dan elegan dengan memakai perhiasan tubuh dan aksesoris rambut. Enola tampil dengan riasan sederhana dan tanpa perhiasan atau aksesoris di rambutnya.
kepribadian	Enola digambarkan sebagai pribadi yang berani, berkemauan keras, cerdas, bijaksana dan eksentrik yang berjuang untuk keluar dari bayang-bayang kakaknya. Enola adalah gadis keras kepala yang menentang ekspektasi masyarakat tanpa mengedipkan mata.

# PEMBAHASAN

Pada tataran representasi, Fiske membagi kode sosial televisi menjadi dua, yaitu kode teknis dan kode representasi konvensional. Kode teknis dilihat dari teknik pengambilan gambar, sedangkan untuk teknik representasi konvensional dilihat melalui dialog dalam film Enola Holmes 2.



# PEMBAHASAN

**Adegan diskriminasi gender dan eksploitasi terhadap perempuan** terlihat pada scene informan mengatakan sarah chapman menarik pria berkantong tebal dan berguna untuk teater miliknya dan perkataan grail yang meremehkan kinerja Enola sebagai detektif dan berkata "menjahit saja" yang pada saat itu bekerja sebagai detektif adalah pekerjaan laki-laki.

**Budaya patriarki terlihat ketika Enola Holmes dan Sarah Chapman memperjuangkan hak dan pembebasan dari perbudakan dan ketidakadilan yang dilakukan oleh kapitalisme,** banyak perempuan yang menjadi korban industri ringan akibat berbagai korupsi yang dilakukan oleh pejabat industri.

**Adegan yang berbicara tentang hak, ras dan kelas sosial** ketika mira troy mengungkapkan kesulitannya dalam bersosialisasi karena hanya seorang wanita dan orang dari ras kulit hitam yang diperlakukan rendah, tidak bermartabat dan diabaikan oleh pejabat pemerintah padahal dia seorang wanita yang pintar.

**film Enola Holmes 2 mengandung ideologi feminis, dengan mengangkat isu atas nama ideologi patriarki dan gerakan feminis dengan perempuan melawan patriarki.** Beberapa aksi yang ditampilkan melalui rangkaian adegan dan dialog yang menguatkan diskriminasi gender terhadap perempuan

# KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam film enola holmes 2, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut representasi feminisme film enola holmes 2 yang melalui kode realitas, representasi dan ideologi **berhasil menyampaikan semangat pemberdayaan perempuan, Nilai-nilai feminis yang direpresentasikan mewakili aliran feminisme liberal dimana diskriminasi terhadap perempuan diperlakukan tidak adil.** Mengingat kesetaraan gender merupakan salah satu hak asasi manusia yang paling sering dilanggar di dunia. Untuk itu, pentingnya gerakan kesetaraan gender untuk memberdayakan perempuan, seperti aksi penghapusan kekerasan berbasis gender, menjadi prioritas yang perlu dilakukan untuk menghilangkan akar penyebab diskriminasi.

# Referensi

## REFERENSI

Ayu, Retna. 2019. Nilai-Nilai Moral Dalam Film Alif Lam Mim Berdasar Analisis Semiotika John Fiske. Skripsi. Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negri: Purwokerto.

Biasini, N., & Wijayanti, S. (2021). Representasi Feminisme Dalam Karakter Pahlawan Perempuan Captain Marvel. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 8, 17.  
<https://doi.org/10.36262/widyakala.v8i0.393>

Biasini, N. (2019). Pergeseran Representasi Feminitas dalam Film Animasi Disney Princess. *Widyakala Journal*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v5i2.113>

Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). Nyimak Journal of Communication. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.

Edgar Genedy. 2016. Konstruksi Realitas Dalam Sekuel Film Divergent (Analisis Codes of Television John Fiske Terhadap Realitas Dalam Film Divergent dan Insurgent). Skripsi. Kekhususan Broadcasting. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan: Surabaya

Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: pengantar analisis teks media*. LKis.

Fiske, John. (2001). *Television Culture (e-book version)*. Taylor & Francis eLibrary